

BUDIDAYA LELE DUMBO (CLARIAS GARIEPINUS) DI KOLAM TERPAL UNTUK Mendukung KETAHANAN PANGAN

Kuwing Babu, Rohit Kurniawan, Tri Noorakhia, Yana, fery apriawan, aditia putra, fransiska br tarigan, happy, ayu astuti, wahyu gustian, legiana nindi, ela anggreni, gustian, mariani purba, jelita, dan aldimas saputra



Salah satu program kerja dilaksanakan untuk mengatasi persoalan ketahanan pangan ini yaitu Budidaya lele di kolam terpal untuk mendukung ketahanan pangan desa Taringen. Di samping untuk ketahanan pangan, Budidaya lele di kolam terpal untuk mendukung ketahanan pangan desa taringen juga memiliki fungsi pemanfaatan lahan kosong dikarenakan wilayah pembudidayaan merupakan lokasi strategis karena terletak di samping kantor desa taringen. sehingga nantinya dapat menjadi contoh kepada masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong.

Kegiatan budidaya lele dumbo (*Clarias gariepinus*) di kolam terpal untuk mendukung ketahanan pangan desa Taringen melalui program kerja kuliah kerja nyata tematik mandiri edisi khusus dalam rangka kuliah kerja nyata kebangsaan dan kuliah kerja nyata bersama universitas palangka raya tahun 2022 dilakukan sejak 15 agustus 2022 sampai 30 agustus 2022 di samping Kantor desa taringen, Kecamatan Manuhing, Kabupaten Gunung Mas.

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Survey Lokasi

Lokasi pembuatan budidaya lele dumbo (*Clarias gariepinus*) di kolam terpal untuk mendukung ketahanan pangan direncanakan dilakukan di samping kantor desa taringen pada Selasa, 15 agustus 2022 yang bertujuan untuk meninjau lokasi untuk budidaya lele dumbo di kolam terpal untuk mendukung ketahanan pangan.

Secara praktis, lokasi ini dapat dikatakan strategis karena berada tepat di samping kantor desa taringen sehingga budidaya lele dumbo ini dicanangkan dapat memiliki fungsi pemanfaatan lahan kosong desa taringen di samping fungsi untuk ketahanan pangan. Penyerahan lahan dilakukan oleh PLT desa taringen sebagai mitra kerjasama dalam program ini.

Persiapan Lokasi

Persiapan lokasi pembuatan kolam dilakukan pada 15 agustus 2022 sampai 16 Maret 2022. Dalam mempersiapkan lahan kolam terpal budidaya yang dilakukan pertama yaitu membersihkan lahan dengan memotong rumput menggali kolam, pembuatan kerangka kolam tujuannya sebagai wadah kolam terpal dan penanda kolam, lalu yang dilakukan berikutnya yaitu pembuatan plang budidaya untuk kolam lele dumbo. Alat dan bahan yang digunakan dalam persiapan lokasi, kayu, gergaji, cangkul, paku, tali rafia, palu dan terpal, Penyeterilan kolam terpal.

Penyeterilan kolam terpal

Persiapan penyeterilan kolam terpal dari zat zat kimia terpal, dasar untuk persiapan kolam ikan lele dumbo dengan pemberian kedepok pisang muda yang di potong-potong kecil ke dalam kolam selama 1 jam untuk menghilangkann zat kimia pada terpal yang dilakukan pada , 16 agustus 2022 tujuannya untuk menghindari keracunan dan kematian pada ikan akibat zat kimia pada terpal mengingat dapat membuat keracunan dan kematian pada ikan. Setelah pemberian kedepok pisang muda selama 1 jam, kolam bersih dari zat kimia terpal, dengan tepat dan dengan dosis dan waktu aplikasi yang tepat pula, dapat menekan tingkat kematian ikan

Penebaran

Kegiatan penebaran bibit ikan dilakukan pada , 16 agustus 2022. Adapun jenis bibit ikan yang di budidayakan adalah lele dumbo (*Clarias gariepinus*) berasal dari pembelian kelompok 13 kkn desa taringen dengan jumlah bibit ikan lele dumbo sebanyak 250 ekor untuk penebaran.



Perawatan kolam

Perawatan kolam yang dilakukan berupa kegiatan rutin pemberian pakan setiap pagi dan sore hari, penggantian air kolam dan pembersihan kolam dari daun-daun jatuh pada tanggal 25 Agustus 2022. Hal ini dilakukan guna menjaga kualitas air kolam dan tingkat amoniak pada kolam demi mendukung pertumbuhan ikan. Faktor lingkungan banyak macam dan jenisnya, mulai dari kualitas air seperti pH, suhu, oksigen terlarut, amoniak untuk tumbuh kembang ikan.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan 10 hari setelah penebaran tepatnya tanggal 26 Agustus 2022 dengan mengecek ada/tidaknya ikan yang mati sekaligus untuk mengetahui pertumbuhan ikan melalui pengamatan mata.

HASIL KEGIATAN

Hasil dari budidaya ikan lele dumbo (table 1.) berjumlah 250 ekor yang tumbuh dengan baik.

Setelah 12 hari penanaman, dilakukan pengecekan dan tidak ada ikan yang mati kemudian pengukuran tubuh ikan dengan hasil rata-rata 6 cm.

Pengukuran tubuh ikan diukur dengan menggunakan penggaris bersatuan centimeter (cm). Pengukuran dilakukan dari ujung kepala ikan sampai ekor ikan. Adapun manfaat dari budidaya ikan lele dumbo di kolam terpal bagi masyarakat Desa Taringen yaitu untuk meningkatkan ketahanan pangan dan pemanfaatan lahan kosong dikarenakan letak budidaya ikan lele dumbo strategis sebab berdekatan dengan kantor desa. Tujuan budidaya lele dumbo di kolam terpal untuk ketahanan pangan masyarakat desa dan pemanfaatan lahan kosong di desa Taringen agar teroptimalnya lahan yang tidak terpakai.

KENDALA

Kurangnya partisipasi dari masyarakat Desa Taringen dikarenakan kesibukan keseharian masyarakat pada pagi hingga sore hari sehingga sulit untuk mengajak masyarakat terlibat dalam program. Maka dari itu diadakan kerja sama dengan mitra yaitu pihak kantor desa, dimana pihak desa akan melanjutkan program ini saat kegiatan KKN ini berakhir.